

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Keadaan Geografi dan Iklim**

Kabupaten Banyumas merupakan dataran rendah yang memiliki ketinggian sekitar 108 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Banyumas adalah berupa daratan seluas 1.327,59 km<sup>2</sup>. Secara astronomis, Kabupaten Banyumas terletak antara 70° 15' 05" – 70° 37' 10" Lintang Selatan dan antara 108° 39' 17" – 109° 27' 15" Bujur Timur. Adapun posisi secara geografis Kabupaten Banyumas berbatasan dengan wilayah-wilayah lainnya. Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Banjarnegara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

Kabupaten Banyumas terdiri dari 27 kecamatan dengan 301 desa dan 30 kelurahan, di mana kecamatan terluas di Kabupaten Banyumas yaitu Kecamatan Cilongok dengan luas daerah 105,34 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Purwokerto Barat sebagai kecamatan terkecil dengan luas 7,40 km<sup>2</sup>. Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, dataran di Kabupaten Banyumas terdiri dari 0 m – 100 m sebesar 54,86%, dan 101 m – 500 m sebesar 45,14%.

Sebagai daerah beriklim tropis, Kabupaten Banyumas memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Di sepanjang tahun 2017, terjadi curah hujan yang fluktuatif selama 153 hari dan beragam bulan. Curah hujan tertinggi di tahun 2017 terjadi pada bulan Oktober dengan

intensitas 648,73 mm<sup>3</sup>, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan intensitas sebesar 12,45 mm<sup>3</sup>.

## B. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Penduduk Kabupaten Banyumas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.665.025 jiwa yang terdiri dari 833.209 jiwa penduduk perempuan dan laki-laki 831.816 jiwa. Kecamatan Cilongok merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 118.366 jiwa, sementara Kecamatan Purwojati merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 32.035 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk di tahun 2016, penduduk Banyumas di tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 0,87%. Besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,83%.

Tabel 1. Struktur Kependudukan di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	831.816	49,96
Perempuan	833.209	50,04
<b>Jumlah</b>	<b>1.665.025</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Banyumas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Namun perbedaan ini tidak terlalu besar, bahkan jika dilihat dari segi persentase, jumlah penduduk perempuan dan laki-laki hampir mendekati angka yang sama.

Tabel 2. Struktur Kependudukan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyumas

<b>Kelompok Umur (tahun)</b>	<b>Laki-laki (Jiwa)</b>	<b>Perempuan (Jiwa)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<15	208.260	196.179	404.439	8,96
15-64	552.614	558.837	1.111.451	66,75
>64	70.942	78.193	149.135	24,29
<b>Jumlah</b>			<b>1.665.025</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Banyumas banyak yang berada di kelompok umur produktif. Umur produktif dimulai pada umur 15-64 tahun, di mana pada tabel 4 tersebut jumlah penduduk yang berada di umur produktif baik laki-laki dan perempuan sebanyak 1.111.451 jiwa atau dengan persentase 66,75%. Penduduk yang berada di umur produktif biasanya lebih memiliki potensi yang besar dalam menjalankan suatu usaha, karena mereka dapat dengan cepat mengambil sebuah keputusan, serta masih dapat berpikir logis dan menerima adanya sebuah inovasi baru.

Tabel 3. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Banyumas

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Tamat SD	372.070	28,07
Tamat SD	476.194	35,92
Tamat SMP	225.663	17,03
Tamat SMA	195.857	14,77
Tamat Akademi/Universitas	55.861	4,21
<b>Jumlah</b>	<b>1.325.645</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas dalam angka 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki penduduk di Kabupaten Banyumas adalah tamatan SD, dengan jumlah 476.194 jiwa atau 35,92%. Sementara itu, pendidikan terakhir yang paling sedikit dimiliki adalah tamatan akademi/universitas, hanya 55.861 jiwa atau 4,21%. Hal tersebut berarti, tingkat pendidikan penduduk masih rendah. Dalam artian, kebanyakan penduduk di kabupaten tersebut tidak mengenyam

pendidikan universitas. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan anak-anak putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah biasanya dapat mempengaruhi pola pikir penduduk, sehingga mereka tidak bisa menerima hal baru dengan mudah.

Tabel 4. Struktur Penduduk Berdasarkan Matapencapaian di Kabupaten Banyumas

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pertanian	280.120	27,75
Pertambangan & Penggalian	8.392	0,83
Industri	141.342	14,00
Listrik, Gas & Air	12.128	1,20
Konstruksi	81.609	8,08
Perdagangan	245.149	24,30
Angkutan & Komunikasi	58.659	5,81
Lembaga Keuangan	14.260	1,41
Jasa-Jasa	167.742	16,62
<b>JUMLAH</b>	<b>1.009.401</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2018

Dari tabel 7 di atas, diketahui bahwa mata pencaharian yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di Kabupaten Banyumas adalah di bidang pertanian yang memiliki 280.120 jiwa atau 27,75%. Sementara itu, matapencapaian yang paling sedikit dimiliki oleh penduduk di Kabupaten Banyumas adalah pertambangan dan penggalian dengan jumlah jiwa sebanyak 8.392 atau 0,83%. Pertanian merupakan matapencapaian yang paling banyak dimiliki oleh penduduk karena hampir sebagian besar wilayah di kabupaten tersebut termasuk dalam sektor pertanian.

### **C. Sarana dan Prasarana**

#### **1. Sarana Pendidikan**

Sarana pendidikan merupakan bangunan sekolah formal yang digunakan sebagai fasilitas untuk belajar. Sarana pendidikan di Kabupaten

Banyumas terdiri dari TK, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK.

Berikut rincian sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Banyumas:

Tabel 5. Sarana Pendidikan di Kabupaten Banyumas

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
TK	580
SD	815
MI	181
SMP	154
MTs	54
SMA	37
SMK	79
MA	19

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2018.

Dari tabel 8 di atas, dapat diketahui jika sarana pendidikan yang paling banyak di Kabupaten Banyumas tahun 2017 adalah SD berjumlah 815, di mana 775 terdiri dari SD Negeri dan 40 terdiri dari SD Swasta. Dan, sarana pendidikan yang paling sedikit di Kabupaten Banyumas adalah MA dengan bangunan yang hanya berjumlah 19. Hal ini menunjukkan bahwa bangunan sekolah islami di kabupaten tersebut masih sangat sedikit khususnya untuk tingkat sekolah menengah ke atas. Dan untuk tingkat pendidikan tersebut, lebih banyak bangunan untuk SMK karena memungkinkan bila anak-anak usia tersebut lebih memilih bersekolah kejuruan yang banyak praktik sebagai awal untuk membekali pengalamannya, terutama jika sudah turun di dunia pekerjaan.

## **2. Sarana Ekonomi**

Sarana ekonomi merupakan tempat melakukan transaksi atau kegiatan jual-beli barang ataupun jasa yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Di tempat ini, biasanya terjadi pertukaran antara barang dengan uang. Sarana ekonomi di Kabupaten Banyumas menurut data tahun 2017 terdiri dari pasar,

warung, warung makan, dan restoran. Berikut rincian sarana ekonomi di Kabupaten Banyumas:

Tabel 6. Sarana Ekonomi di Kabupaten Banyumas

<b>Jenis Sarana Ekonomi</b>	<b>Jumlah</b>
Pasar	65
Warung	18.511
Warung Makan	2.778
Restoran	950

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2018.

Jamur tiram yang dihasilkan oleh petani di Kabupaten Banyumas dipasarkan dalam bentuk segar. Untuk mempertahankan kesegaran jamur tiram hingga ke tangan konsumen, maka proses pemasaran produk ini harus dilakukan sesegara mungkin. Jamur tiram yang dihasilkan biasanya dijual kepada tengkulak yang mendatangi ke kumbang-kumbang petani setiap harinya pada masa panen, lalu dari tengkulak tersebut akan diserahkan kepada pedagang di pasar-pasar agar segera dijual kepada konsumen. Beberapa pasar yang biasanya menjadi tempat penjualan jamur tiram yaitu Pasar Sokaraja, Pasar Patikraja, Pasar Banyumas, Pasar Karangturi, Pasar Kroya, Pasar Sampang, dan lainnya. Berdasarkan tabel di atas terdapat 65 pasar di Kabupaten Banyumas. Jamur tiram sangat diminati oleh masyarakat di sekitar daerah tempat tinggal petani, bahkan menurut pengakuan petani, kebutuhan masyarakat terhadap jamur tiram semakin meningkat tiap tahunnya.

#### **D. Pertanian**

Keadaan pertanian di Kabupaten Banyumas terdiri dari budidaya tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan. Tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Banyumas terdiri dari padi sawah, padi ladang, dan jagung di mana capaian

produksi ketiga jenis tanaman tersebut tahun 2017 mencapai 368.301,41 ton, 2.645,50 ton, dan 25.992,20 ton. Perkebunan terdiri dari hortikultura sayuran dan hortikultura buah-buahan. Berikut rincian keadaan pertanian di Kabupaten Banyumas:

Tabel 7. Luas Wilayah dan Klasifikasi Tanah di Kabupaten Banyumas

<b>Jenis Tanah</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sawah	22.240,10	22,80
Pekarangan	16.805,39	17,23
Tegalan	25.470,19	26,11
Perhutanan	18.980,57	19,46
Kolam	300,66	0,32
Perkebunan Rakyat	7.057,53	7,24
Lain-Lain	6.674,55	6,84
<b>JUMLAH</b>	<b>97.528,99</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2018.

Tabel 10 menunjukkan klasifikasi tanah yang paling besar di Kabupaten Banyumas adalah tegalan dengan luas sebesar 25.470,19 atau 26,11% dari jumlah luas tanah keseluruhan yang ada. Sementara itu, tanah yang paling kecil yaitu yang digunakan untuk kolam sebesar 300,66 ha atau 0,32%. Hal ini sesuai dengan struktur penduduk di Kabupaten Banyumas berdasarkan matapencaharian bahwa petani merupakan matapencaharian yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di kabupaten tersebut, karena sejalan dengan luas wilayah yang sebagian besar berada di sektor pertanian.